

## ABSTRAK

**Risma Mawangi.** Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) (Studi Deskriptif di Desa Dunguswiru Kecamatan Bl. Limbangan Kabupaten Garut).

Pemberdayaan perempuan adalah upaya dalam meningkatkan kualitas dan potensi para perempuan, sehingga para perempuan dapat meningkatkan kualitas dan membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga untuk mencapai keberdayaan yang dapat menjadikan keluarga sejahtera. Pemberdayaan perempuan dilakukan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai wadah pemberdayaan bagi para ibu dalam membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara dan tujuan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Dunguswiru Kecamatan Balubur. Limbangan Kabupaten Garut.

Teori dalam penelitian ini berlandaskan pada teori Edi Suharto, bahwa pemberdayaan merupakan suatu cara sekaligus tujuan. Dalam melihat indikator keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan dilihat dari keberdayaan suatu masyarakat menurut Edi Suharto ada empat tahap yaitu *power to*, *power within*, *power over*, dan *power with*. Pengukuran kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sunarti, bahwa ada tiga aspek yang menjadi pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan psikologi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pengumpulan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu tokoh yang terlibat dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Saayunan. Keabsahan data ditentukan menggunakan teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode dan tujuan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) telah mencapai keberhasilan dan keberdayaan dalam kesejahteraan keluarga dengan memunculkan tiga program yaitu P2L, Harumadu, dan Olah Makan Jitrek. Keberhasilan itu ditandai dengan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mampu mengubah dan membantu perekonomian dan kebutuhan akan pangan keluarga. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Dunguswiru Kecamatan Balubur. Limbangan Kabupaten Garut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Perempuan, Kesejahteraan, KWT.